

**ANALISIS PENGINPUTAN DATA SENSUS HARIAN RAWAT INAP  
DI RUANG NICU DAN MAWAR RSUD DR MOHAMMAD ZYN  
SAMPANG MENGGUNAKAN METODE SWOT**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar  
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

**MOCH. ANDYKA RIFAN AKBAR**

**NIM. 20134620022**

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN**

**STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGINPUTAN DATA SENSUS HARIAN RAWAT INAP DI  
RUANG NICU DAN MAWAR RSUD DR MOHAMMAD ZYN  
SAMPANG MENGGUNAKAN METODE SWOT**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh

Moch. Andyka Rifan Akbar

NIM. 20134620022



Telah disetujui pada tanggal :

16 Agustus 2023

Pembimbing

Angga Ferdianto, S.ST.M.K.M  
NIDN. 0712129301

# **ANALISIS PENGINPUTAN DATA SENSUS HARIAN RAWAT INAP DI RUANG NICU DAN MAWAR RSUD DR MOHAMMAD ZYN SAMPANG MENGGUNAKAN METODE SWOT**

1\*)Moch Andyka Rifan Akbar, 2)Angga Ferdianto,

3)Rivaldi Indra Nugraha, 4)M.Afif Rijal Husni

Email: [akbarverlando09@gmail.com](mailto:akbarverlando09@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan sensus harian rawat inap di Ruang NICU dan Mawar RSUD Dr. Mohammad Zyn Sampang dilakukan menggunakan sistem. Tetapi masih terdapat ketidakakuratan data yaitu pada lokasi pasien setelah di pindahkan yang terbaca pada sistem hanya kamar terakhir perawatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses penginputan data sensus harian rawat inap di Ruang NICU dan Mawar RSUD Dr. Mohammad Zyn Sampang menggunakan metode SWOT.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Melakukan Analisis menggunakan metode SWOT, Subjek dalam penelitian ini adalah petugas sensus harian rawat inap. Objek penelitian ini adalah proses penginputan data sensus harian rawat inap. Cara pengumpulan data menggunakan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan yang menjadi keunggulan penginputan data sensus harian rawat inap di ruang NICU dan Mawar RSUD Dr. Mohammad Zyn Sampang adalah sudah menggunakan sistem, Pengumpulan data lebih cepat, dan monitoring pasien lebih mudah, yang menjadi kelemahan yaitu tidak adanya SOP. Yang menjadi peluang yaitu pembuatan modul dan SOP serta kemudahan dalam peralihan media menuju EMR. Yang menjadi ancaman adalah ketidaktelitian petugas saat menginputkan data dan juga terhambatnya proses pelaporan akibat data yang tidak lengkap.

Ruang NICU dan Mawar RSUD Dr. Mohammad Zyn Sampang sudah menggunakan sistem dalam penginputan datanya, yang memudahkan petugas untuk pengumpulan data sensus dan monitoring pasien. Tidak ada SOP menyebabkan kesalahan penginputan data sensus harian rawat inap di ruang NICU dan Mawar Dr. Mohammd Zyn Sampang. Peralihan media akan lebih mudah dilakukan didukung dengan pembuatan modul dan SOP. Ketelitian petugas dalam penginputan data akan mempengaruhi proses pelaporan.

**Kata Kunci :** SWOT, Sensus Harian

- 1) Mahasiswa, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 2) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 3) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
  - 4) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- \*) Korespondensi

**ANALYSIS OF INPUTTING DAILY CENSUS DATA ON INPATIENT AT ROOM  
NICU AND MAWAR DR. MOHAMMAD ZYN SAMPANG GENERAL HOSPITAL  
USING SWOD METHOD**

1\*)Moch Andyka Rifan Akbar, 2)Angga Ferdianto,  
3)Rivaldi Indra Nugraha, 4)M.Afif Rijal Husni

Email: [akbarverlando09@gmail.com](mailto:akbarverlando09@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The implementation of the daily census of inpatients in the NICU and Rose Room of Dr. Mohammad Zyn Sampang Hospital was carried out using a system. But there are still inaccuracies in the data, namely at the location of the patient after being moved, which is read on the system only the last room of treatment. The purpose of this study was to analyze the process of inputting daily census data for hospitalizations in the NICU and Rose Room of Dr. Mohammad Zyn Sampang Hospital using the SWOT method.*

*The method used in this study was qualitative descriptive. Conducting an Analysis using the SWOT method, the subjects in this study were inpatient daily census officers. The object of this study was the process of inputting daily census data for inpatients. How data was collected using interviews.*

*The results showed that the advantages of inputting daily inpatient census data at Dr. Mohammad Zyn Sampang general hospital were already using the system, faster data collection, and easier patient monitoring, which become a weakness in the absence of SOPs. The opportunity was the creation of modules and SOPs as well as ease in the transition of media to EMR. The threat was the inaccuracy of officers when inputting data and also hampering the reporting process due to incomplete data.*

*The NICU and Rose rooms of Dr. Mohammad Zyn Sampang Hospital already use a system in inputting data, which makes it easier for officers to collect census data and monitor patients. The absence of SOPs caused errors in inputting daily census data for hospitalizations in the NICU room and Mawar Dr. Mohammd Zyn Sampang. Media switching will be easier to do, supported by the creation of modules and SOPs. The accuracy of officers in inputting data will affect the reporting process.*

**Keyword :** SWOT, Daily Inpatient

1) Student, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

2) Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

3) Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

4) Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKes Ngudia Husada Madura

\*) Correspondence

## PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No.24 Tahun 2022 rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan sebuah rekaman atau catatan tentang siapa, apa, mengapa, bilamana, dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan. Rekam medis juga berguna sebagai bukti tertulis atas tindakan-tindakan pelayanan terhadap seseorang pasien, juga mampu melindungi kepentingan hukum bagi pasien yang bersangkutan, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya, apabila dikemudian hari terjadi suatu hal yang tidak diinginkan menyangkut rekam medis itu sendiri

(PERMENKES RI, 2008).

Rumah Sakit Dr. Mohammad Zyn Sampang pada bulan November 2022, peneliti mendapatkan informasi melalui proses wawancara terhadap petugas rekam medis bahwa penginputan data sensus harian rawat inap di Ruang NICU dan Mawar dilakukan oleh perawat di bangsal perawatan dan masih terdapat kekurangan data yang tersaji di SIMRS, yaitu di bagian pasien pindah kamar yang terbaca pada sistem hanya kamar terakhir pasien mendapatkan perawatan. Hal ini akan berpengaruh terhadap penghitungan lama hari perawatan laporan statistik rumah sakit, serta dapat menghambat proses pembiayaan kesehatan. Sehingga berdampak pada kualitas informasi dan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Berdasarkan

permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap di Ruang NICU dan Mawar Rumah Sakit dr. Mohammad Zyn Sampang”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem pelaksanaan sensus harian rawat inap. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu upaya menggali informasi kepada informan terkait pelaksanaan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Dr. Mohammad Zyn Sampang. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang di desain secara umum yang dilakukan untuk objek tinjauan yang tidak terbatas.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Aspek *Strength* (Kekuatan) Pada Proses Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap**

#### **a. Prosedur penginputan data**

Prosedur penginputan data berawal sejak pasien mendaftar rawat inap, pihak rawat inap mengisi billing sistem yang sudah disediakan, Perawat dan bidan melakukan penginputan data SHRI ke SIMRS dengan melihat data pasien yang sudah ada di dokumen rekam medis.

#### **b. Pengumpulan data**

Pengumpulan data juga menjadi kekuatan dalam sensus harian rawat inap di RS Dr. Mohammad Zyn Sampang, karena pengumpulan data sensus harian rawat inap menjadi lebih cepat ketika menggunakan sistem yang disebabkan dari data sensus harian rawat inap bisa langsung di akses oleh petugas,

Pengolahan data oleh petugas rekam medis juga menjadi lebih cepat dilakukan, hal ini dapat terjadi karena perawat/bidan sudah menginputkan data mentah dari ruang rawat inap.

### c. Monitoring pasien

Monitoring pasien juga menjadi salah satu kekuatan yang ada dalam sensus harian rawat inap di RS Dr. Mohammad Zyn Sampang, proses monitoring pasien menjadi lebih mudah di lakukan karena data pasien sudah di input kedalam system, data dapat langsung di akses ketika petugas rekam medis memerlukan data tersebut,

### 2. Aspek *Weakness* (Kelemahan)

Pada Proses Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap

Kelemahan pada penginputan data sensus harian rawat inap di RS Dr. Mohammad Zyn Sampang adalah tidak adanya SOP yang

berkaitan, hal ini dapat menyebabkan ketidak akuratan data yang di inputkan.

### 3. Aspek *Opportunity* (Peluang)

Pada Proses Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap

#### a. Peralihan media ke EMR

Menurut hasil wawancara diketahui bahwa peralihan media ke EMR akan lebih mudah di lakukan. Hanya saja untuk proses peralihan ke EMR masih membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang,

#### b. Pembuatan Modul dan SOP

Salah satu peluang yang dapat meningkatkan proses pengerjaan sensus harian rawat inap yaitu dengan pembuatan modul dan SOP, adanya modul dan SOP digunakan untuk mempelajari secara detail cara penggunaan SIMRS, Pembuatan modul dan SOP juga akan mengurangi resiko akan kesalahan yang akan terjadi karena sudah

terdapat acuan yang digunakan untuk menggunakannya.

#### 4. Aspek Threat (Ancaman) Pada Proses Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap

##### a. Ketelitian petugas

Tidak telitinya petugas dalam menginputkan data sensus harian akan berdampak pada keakuratan data yang di input, Kurangnya kordinasi antara petugas rekam medis dan petugas sensus juga akan menjadi penyebab data yang di inputkan menjadi tidak akurat.

##### b. Proses Pelaporan

Data yang tidak lengkap juga akan menghambat proses pelaporan rumah sakit karena petugas harus mencocokkan kembali data yang sudah ada, Data yang tidak lengkap menyebabkan petugas akan kesulitan dalam pembuatan pelaporan statistik rumah sakit, hal ini merupakan suatu ancaman bagi rumah sakit.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Aspek (*Strength*) dalam Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Dr Mohammad Zyn Sampang

Sensus harian rawat inap di Ruang NICU dan Mawar RSUD Dr. Mohammad Zyn Sampang sudah menggunakan sistem, penginputan data dilakukan oleh petugas perawat/bidan di bangsal perawatan, Petugas di bangsal perawatan menginputkan data pasien melalui *billing system* yang sudah di sediakan, petugas menginputkan data pasien setiap pasien masuk dan keluar dari ruang perawatan. Penggunaan sistem juga akan memudahkan petugas rekam medis dalam pengumpulan data karena data mentah sudah di inputkan kedalam sistem. Memonitoring pasien juga lebih mudah dilakukan , petugas bisa langsung mengakses data pasien



ketika data tersebut dibutuhkan.

Sensus harian rawat inap merupakan kumpulan data pasien yang masuk dan keluar dari bangsal perawatan. Sensus harian rawat inap memuat informasi semua pasien masuk, pindahan, dipindahkan, dan keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal dunia selama 24 jam mulai dari pukul 00.00 WIB s.d. 24.00 WIB setiap harinya. Informasi yang diperoleh dari sensus harian rawat inap yaitu berupa data yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit (KEMENKES RI, 2011).

Kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan, kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu kepercayaan bahwa

suatu sistem computer dapat dengan mudah di pahami dan digunakan (Tony., 2019)

Kemudahan bermakna tanpa kesulitan atau tidak membutuhkan kerja keras dalam melakukan sesuatu.

Variabel ini merujuk pada keyakinan pengguna bahwa sistem teknologi yang digunakan tidak membutuhkan biaya yang besar saat digunakan (Davis dalam Kusuma, 2020).

Kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (Widjana dalam Sulfina., 2022)

Penggunaan sistem untuk sensus harian rawat inap akan sangat membantu petugas, pengerjaan sensus harian juga akan lebih cepat. Waktu yang digunakan dalam pengerjaan juga akan menjadi lebih

cepat. Waktu dan tenaga yang dibutuhkan akan lebih sedikit digunakan ketika menggunakan sistem dibandingkan dari saat menggunakan sensus harian secara manual. Selain itu biaya operasional untuk penggunaan kertas saat sensus harian rawat inap masih dilakukan menggunakan kertas akan berkurang karena penggunaan sistem, dengan kata lain penggunaan sistem dalam sensus harian akan mengurangi jumlah biaya yang digunakan..

## 2. Aspek (*Weakness*) dalam Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Dr Mohammad Zyn Sampang

RSUD Dr. Mohammad Zyn Sampang masih belum memiliki SOP terkait penginputan data sensus harian rawat inap, hal ini menyebabkan sering terjadinya ketidak akuratan data yang di inputkan, tidak adanya SOP menyebabkan proses

penginputan data tidak sesuai dengan prosedur dan merupakan faktor yang menyebabkan kesalahan pada saat penginputan data sehingga data yang ada menjadi tidak akurat.

Penerapan SOP akan membuat organisasi bekerja secara aktif, efektif dan efisien. Disisi lain kinerja karyawan dapat ditingkatkan, kualitas produk bisa terjaga dan tentu saja keuntungana perusahaan dapat meningkat serta berkembang. Jika sebuah perusahaan tidak memiliki aturan, pastinya semua kegiatan operasional perusahaan menjadi tidak terarah, arus kerja menjadi berantakan, dan kinerja para pegawai pun tidak maksimal (Amalia dalam Soediro & Nurbianto, 2021)

Kualitas informasi adalah bagaimana informasi dapat disajikan secara lengkap dan jelas serta dapat mendukung pengguna. Kualitas informasi merupakan tolak ukur

untuk konsumen dalam pemenuhan syarat dan ekspektasi orang-orang yang memerlukan informasi untuk melakukan pengambilan keputusan (Amarin & Wijaksana., 2021). Informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsi pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam organisasi maupun luar organisasi (Prayanthi & Erienika., 2020)

Tidak adanya SOP dapat mengakibatkan penginputan data sensus harian rawat inap menjadi tidak akurat, tanpa SOP kesalahan penginputan dapat terjadi, hal itu disebabkan karena penginputan dilakukan tanpa adanya prosedur sebagai acuan penginputan. Tanpa adanya SOP petugas juga dapat

mengalami kesulitan jika menginputkan data, hal ini bisa terjadi karena petugas tidak mengetahui langkah detail untuk menginputkan data sensus harian rawat inap.

### 3. Aspek (*Opportunity*) dalam Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Dr Mohammad Zyn Sampang

Diketahui dari hasil wawancara bahwa penggunaan sistem dalam pengerjaan sensus harian rawat inap meningkatkan kemudahan petugas dalam alih media menuju EMR Atau rekam medis elektronik, hal itu terjadi karena petugas mulai terbiasa menggunakan sistem saat menginputkan data sensus harian rawat inap. Modul dan SOP menjadi pedoman dalam penggunaan aplikasi.

Penyuluhan digitalisasi rekam medis yang diakui dengan demonstrasi cara melakukan digitalisasi mampu meningkatkan

pengetahuan sebesar 58,3%. Untuk dapat menjamin keberhasilan digitalisasi rekam medis, maka dilakuka demonstrasi mulai dari pemilahan formular rekam medis yang perlu di scan (Situmorang., dkk, 2021).

Simulasi cara melakukan scan, menyimpan file supaya mudah untuk diidentifikasi hingga import file gambar alih media ke EMR, Kegiatan PKM ini dapat dilanjutkan dengan melakukan pendampingan evaluasi keberhasilan implementasi EMR (Ningsih., dkk, 2020)

Setiap perusahaan bagaimanapun bentuknya dan Mapapun jenisnya, membutuhkan sebuah panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen atau unit perusahaan. Standar Prosedur Operasional (SPO) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan dan menertibkan pekerjaan. Sistem ini

berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir (Sailendra dalam Suhartina, 2019)

Adanya SOP memudahkan pekerjaan petugas seperti penginputan data sensus harian rawat inap. SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan.

4. Aspek (*Threat*) dalam Penginputan Data Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Dr Mohammad Zyn Sampang

Ketidak telitian petugas dalam menginputkan data sensus harian rawat inap menyebabkan ketidakakuratan data. Kurangnya korrdinasi antar petugas juga merupakan penyebab ketidakakuratan data. Data

yang tidak akurat menghambat proses pengolahan data, petugas juga kesulitan saat akan menghitung dan mengolah data menjadi sebuah laporan.

Komunikasi yang efektif antara tenaga Kesehatan lainnya dapat menghasilkan pelayanan yang terbaik bagi pasien. Dengan komunikasi yang efektif, pasien atau tenaga Kesehatan dapat saling bertukar informasi dan proses demi kelancaran pelayanan yang diberikan. Selain itu, komunikasi yang efektif juga dapat membentuk kesan yang baik dengan pasien dan tenaga Kesehatan lainnya untuk mendapat kepercayaan yang relevan (Firnanda., 2022)

Menurut DEPKES RI (2009) bahwa dalam upaya meningkatkan efektifitas rumah sakit, semua kegiatan di rumah sakit wajib dicatat dan dibuat laporan dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah

Sakit (SIMRS), Data yang dihasilkan tersebut dapat digunakan untuk mengolah data dan Menyusun pelaporan rumah sakit (KEMENKES RI., 2011)

Komunikasi juga penting dalam penginputan data sensus harian karena dengan adanya komunikasi bisa mendapatkan informasi yang akurat dan tidak menyebabkan kesalahpahaman antar petugas. Komunikasi yang efektif juga berguna untuk mencegah atau mengatasi masalah, jika bisa membangun komunikasi dengan baik maka lawan bicara bisa mengerti apa maksud pernyataan kita. Sehingga tidak menimbulkan adanya masalah atau konflik. Selain itu dengan komunikasi efektif, kita juga bisa mengatasi masalah yang terjadi, jika mengerti apa penyebab dari permasalahan tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

- a. Berdasarkan aspek Strength rumah sakit Dr. Mohammad Zyn Sampang sudah menggunakan sistem dalam penginputan data sensus harian rawat inap. Yang akan memudahkan pekerjaan petugas seperti memudahkan pengumpulan data sensus harian rawat inap dan proses monitoring pasien juga lebih mudah untuk dilakukan.
- b. Berdasarkan aspek Weakness rumah sakit Dr. Mohammad Zyn Sampang belum memiliki SOP terkait penginputan data sensus harian rawat inap.
- c. Berdasarkan aspek Opportunity peralihan media menuju EMR akan lebih mudah dilakukan karena petugas sudah mulai terbiasa menggunakan sistem. Pembuatan modul dan SOP akan meningkatkan kualitas kerja petugas saat

menggunakan sistem.

- d. Berdasarkan aspek Threat ketelitian petugas akan mempengaruhi kelengkapan dan keakuratan data yang di inputkan, data yang tidak lengkap dan tidak akurat akan berdampak pada proses pelaporan.

### **SARAN**

- a. Membuat SOP tentang penginputan data sensus harian rawat inap.
- b. Memberikan pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan sistem.
- c. Mengikuti seminar yang berisi materi tentang peralihan media menjadi EMR.
- d. Perbanyak koordinasi dengan petugas rekam medis.
- e. Lebih meningkatkan ketelitian saat menginputkan data sensus harian rawat inap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amarin, S. & Wijaksana, T, I. (2021). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen (studi pada pengguna Aplikasi berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. 1(4); 37-52.
- Depatemen Kesehatan RI. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Sekretariat Negara RI.
- Depatemen Kesehatan RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Jakarta.
- Ferly, F., Wijayanti, R. A., & Nuraini, N. (2020). Analisis Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap di RSUD dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 594-603.
- Firnanda, F., Puspitasari, S, C., & Arwani, M. (2022). Hubungan Komunikasi yang efektif dengan kepuasan pasien instalasi jalan di UPTD Puskesmas Pamdaam. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*. 2(10); 82-90.
- Kusuma, A, P. & Syahputra. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap sikap penggunaan *e-wallet* di kota bandung 2020. *Journal Of Applied Business Administration*. Tidak ada nomor; 108-114.
- Menteri Kesehatan RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tentang Rekam Medis.
- Ningsih, K, P.,Purwanti, E., Markus, S.N,. & Zaini, M. (2022). Upaya Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik Melalui Digitalisasi Rekam Medis. *Jurnal Empathy pengabdian kepada masyarakat*, 67-70.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022. *Rekam Medis*. 31 Agustus 2022. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 829. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Prayanthi., Lompoliu, E., & Langkedeng, R, D. (2020). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *Klabat Accounting Review*. 1(2), 1-11.
- Situmorang, M., & Wulandari, S. (2021) Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Untuk Mendukung Rekam Medis Elektronik. *Journal of Sustanable Community Service*, 1(4), 220-227.

Soediro, M. & Nurbianto, A, T. (2021). Peranan penerapan standar operasional prosedur (SOP) terhadap penjualan dan kinerja karyawan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran pada masa pandemic covid-19). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*. 3(8); 845-851.

Suhartina, I. (2019). Analisis Efektivitas SOP Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Lawang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 128

Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh kemudahan pengguna dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik (shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 105-116

Tony, M., Sitinjak, M. (2019). Pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan pengguna terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 7-14.

